

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian berupa lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Subyek penelitian terdiri dari populasi dan sampel yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Populasi merupakan sekumpulan unsur yang dijadikan obyek, dimana obyek tersebut digunakan untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bantul yang terdiri dari 18 Dinas dan 4 Badan. Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian. Sampel yang diambil dari populasi dalam penelitian ini adalah pegawai SKPD yang terdiri dari kepala dinas, kepala badan, kepala sub-bagian dan kepala sub-bidang di Kabupaten Bantul. Pemerintah Kabupaten Bantul memiliki 22 SKPD yang terdiri dari 18 dinas dan 4 badan.

B. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data penelitian ini diperoleh secara langsung dari SKPD Kabupaten Bantul. Instrument dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner yang dibagikan memiliki dua bagian yaitu bagian pertama berisi identitas responden dan bagian

kedua berisi jumlah pertanyaan mengenai partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, reputasi, etika dan senjangan anggaran.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang didasari pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria dari pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pegawai yang mempunyai jabatan sebagai kepala dinas, kepala badan, kepala sub-bagian dan kepala sub-bidang yang ikutserta secara langsung dalam melakukan proses penyusunan anggaran pada setiap SKPD di Kabupaten Bantul.
2. Memiliki masa jabatan minimal satu tahun.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan mengenai topik penelitian tertentu yang diberikan kepada responden, baik secara individual maupun kelompok, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi permasalahan didalam penelitian (Tukiran dan Hidayati, 2012). Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner secara langsung yaitu responden mengisi sendiri jawaban pertanyaan dari kuesioner yang diajukan mengenai partisipasi anggaran, kejelasan sasaran

anggaran, budaya organisasi, reputasi, etika dan senjangan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Bantul.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah senjangan anggaran sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, reputasi dan etika.

1. Variabel Dependen Senjangan Anggaran (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2010). Menurut Suhartono dan Solichin (2006) senjangan anggaran adalah suatu penyimpangan yang timbul disaat melakukan proses penyusunan anggaran, dimana keikutsertaan bawahan tersebut akan sengaja membuat anggaran pengeluaran yang tinggi dan membuat anggaran pendapatan yang rendah agar mudah untuk dicapai.

Variabel senjangan anggaran menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Karsam (2013). Kuesioner tersebut terdiri dari 15 pertanyaan mengenai standart anggaran, perilaku anggaran, anggaran ketat, tekanan anggaran, efisiensi anggaran dan target anggaran. Kuesioner diukur dengan skala 1-5. Skala tersebut menunjukkan, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Kurang Setuju (KS), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Tingginya skala yang diperoleh dalam pengisian kuesioner akan

menunjukkan senjangan anggaran yang tinggi dan rendahnya skala yang diperoleh akan menunjukkan senjangan anggaran yang rendah dalam penelitian ini.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2010). Beberapa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

a. Partisipasi Anggaran (X_1)

Partisipasi anggaran adalah suatu proses disaat atasan maupun bawahan memberikan pengaruhnya dalam menentukan target anggaran (Putri dan Pradnyantha, 2014). Variabel partisipasi anggaran menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Miyati (2014). Kuesioner tersebut terdiri dari 9 pertanyaan mengenai keikutsertaan anggaran, revisi penyusunan anggaran, kntribusi usulan dan pengaruh terhadap anggaran. Kuesioner diukur dengan skala 1-5. Skala tersebut menunjukkan, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Kurang Setuju (KS), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Tingginya skala yang diperoleh dalam pengisian kuesioner akan menunjukkan partisipasi anggaran yang tinggi dan rendahnya skala yang diperoleh akan menunjukkan partisipasi anggaran yang rendah dalam penelitian ini.

b. Kejelasan Sasaran Anggaran (X_2)

Menurut Priyanti (2013) kejelasan sasaran anggaran merupakan seberapa jauh anggaran yang telah ditetapkan secara jelas serta tepat agar lebih mudah dimengerti. Variabel kejelasan sasaran anggaran menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Cika dan Asri (2014). Kuesioner tersebut terdiri dari 16 pertanyaan mengenai tujuan, kinerja, jangka waktu, sasaran prioritas, tingkat kesulitan, koordinasi dan sasaran. Kuesioner diukur dengan skala 1-5. Skala tersebut menunjukkan, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Kurang Setuju (KS), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Tingginya skala yang diperoleh dalam pengisian kuesioner akan menunjukkan kejelasan sasaran anggaran yang tinggi dan rendahnya skala yang diperoleh akan menunjukkan kejelasan sasaran anggaran yang rendah dalam penelitian ini.

c. Budaya Organisasi (X_3)

Menurut Halim (2009) budaya organisasi adalah suatu keyakinan, nilai, norma, dan sikap orang-orang organisasi dalam berperilaku atau bertindak. Variabel budaya organisasi menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Sugiwardani (2013). Kuesioner tersebut terdiri dari 9 pertanyaan mengenai kedisiplinan, ketepatan, ketanggapian serta komunikasi. Kuesioner diukur dengan skala 1-5. Skala tersebut menunjukkan, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS),

3) Kurang Setuju (KS), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Tingginya skala yang diperoleh dalam pengisian kuesioner akan menunjukkan budaya organisasi yang tinggi dan rendahnya skala yang diperoleh akan menunjukkan budaya organisasi yang rendah dalam penelitian ini.

d. Reputasi (X₄)

Reputasi merupakan nama baik yang dimiliki seseorang karena telah melakukan hal-hal yang positif dan telah melaksanakan tugas dengan baik. Variabel budaya organisasi menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Putri dan Pradnyantha (2014). Kuesioner tersebut terdiri dari 6 pertanyaan potensi, kepercayaan dan kinerja. Kuesioner diukur dengan skala 1-5. Skala tersebut menunjukkan, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Kurang Setuju (KS), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Tingginya skala yang diperoleh dalam pengisian kuesioner akan menunjukkan reputasi yang tinggi dan rendahnya skala yang diperoleh akan menunjukkan reputasi yang rendah dalam penelitian ini.

e. Etika (X₅)

Etika merupakan suatu nilai dan norma moral yang dijadikan individu atau sekelompok orang sebagai pegangan untuk mengatur tingkah lakunya dengan melakukan perbuatan yang baik dan menghindari perilaku buruk. Variabel etika pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Biantara dan Putri (2014). Kuesioner

tersebut terdiri dari 6 pertanyaan mengenai kejujuran, integritas, keadilan dan tanggung jawab. Kuesioner diukur dengan skala 1-5. Skala tersebut menunjukkan, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Kurang Setuju (KS), 4) Setuju (S), 5) Sangat Setuju (SS). Tingginya skala yang diperoleh dalam pengisian kuesioner akan menunjukkan etika yang tinggi dan rendahnya skala yang diperoleh akan menunjukkan etika yang rendah dalam penelitian ini

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membantu dalam mengukur layak atau tidak pertanyaan-pertanyaan yang digunakan didalam kuesioner. Menurut Ghozali (2011) dikatakannya valid suatu kuesioner apabila pertanyaannya mampu untuk menunjukkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen penelitian lolos uji validitas apabila mempunyai nilai $KMO > 0,5$ dan mempunyai nilai *loading factor* $> 0,3$ (Nazzaruddin dan Basuki, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur pengujian untuk digunakan lebih dari satu kali akan menghasilkan hasil yang tetap konsisten. Menurut Nazzaruddin dan Basuki (2015) dikatakannya reliabel suatu instrumen apabila nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh dapat memenuhi karakteristik, yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *cronbach alpha* < 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas rendah
- b. Apabila nilai *cronbach alpha* antara 0,50 – 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas moderat
- c. Apabila nilai *cronbach alpha* antara 0,70 – 0,90 sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas tinggi
- d. Apabila nilai *cronbach alpha* > 0,90 sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas sempurna

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata, sum, range dan standar deviasi (Ghozali, 2011).

4. Uji Asumsi Klasik

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik agar dapat mengetahui apakah dalam model regresi terjadi pelanggaran asumsi klasik. Data tersebut akan diolah menggunakan program SPSS versi 23. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji serta mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal ataupun tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk menguji normalitas data.

Model regresi memiliki distribusi normal jika memperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ sedangkan tidak memiliki distribusi normal jika memperoleh nilai $\text{sig} < 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas atau independen dalam model regresi (Ghozali, 2011). Terjadinya multikolinieritas atau tidak terjadinya multikolinieritas dapat dideteksi berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika hasil analisis menunjukkan hasil nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami multikolinieritas didalam model regresi. Namun, jika hasil analisis menunjukkan nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $\text{VIF} > 10$ maka dalam model regresi mengalami multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan *variance* residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji glejser digunakan untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas. Hasil analisis yang menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,05$ dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sebaliknya jika memiliki nilai

$\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan mengalami heteroskedastisitas dan model regresi tidak dikatakan baik (Ghozali, 2011).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Model Analisis

Analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model penelitian ini terdiri dari lima variabel independen yaitu partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, reputasi dan etika serta satu variabel dependen yaitu senjangan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Bantul.

Model regresi berganda yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	=	Senjangan Anggaran
α	=	Konstanta
β_1	=	Koefisien regresi variabel partisipasi anggaran
β_2	=	Koefisien regresi variabel kejelasan sasaran anggaran
β_3	=	Koefisien regresi variabel budaya organisasi
β_4	=	Koefisien regresi variabel reputasi
β_5	=	Koefisien regresi variabel etika
X_1	=	Partisiapsi anggaran
X_2	=	Kejelasan sasaran anggaran
X_3	=	Budaya organisasi
X_4	=	Reputasi
X_5	=	Etika
e	=	Error of estimation

2. Uji Hipotesis

a. Signifikan Simultan (Uji Nilai F)

Uji nilai f dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Jika mempunyai nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, apabila mempunyai nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji Nilai t)

Uji nilai t dalam penelitian ini dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Nazzaruddin dan Basuki, 2015). Hipotesis diterima apabila memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Namun, hipotesis ditolak apabila memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ dan koefisien regresi tidak searah dengan hipotesis.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat

terbatas. Namun sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin jelas.